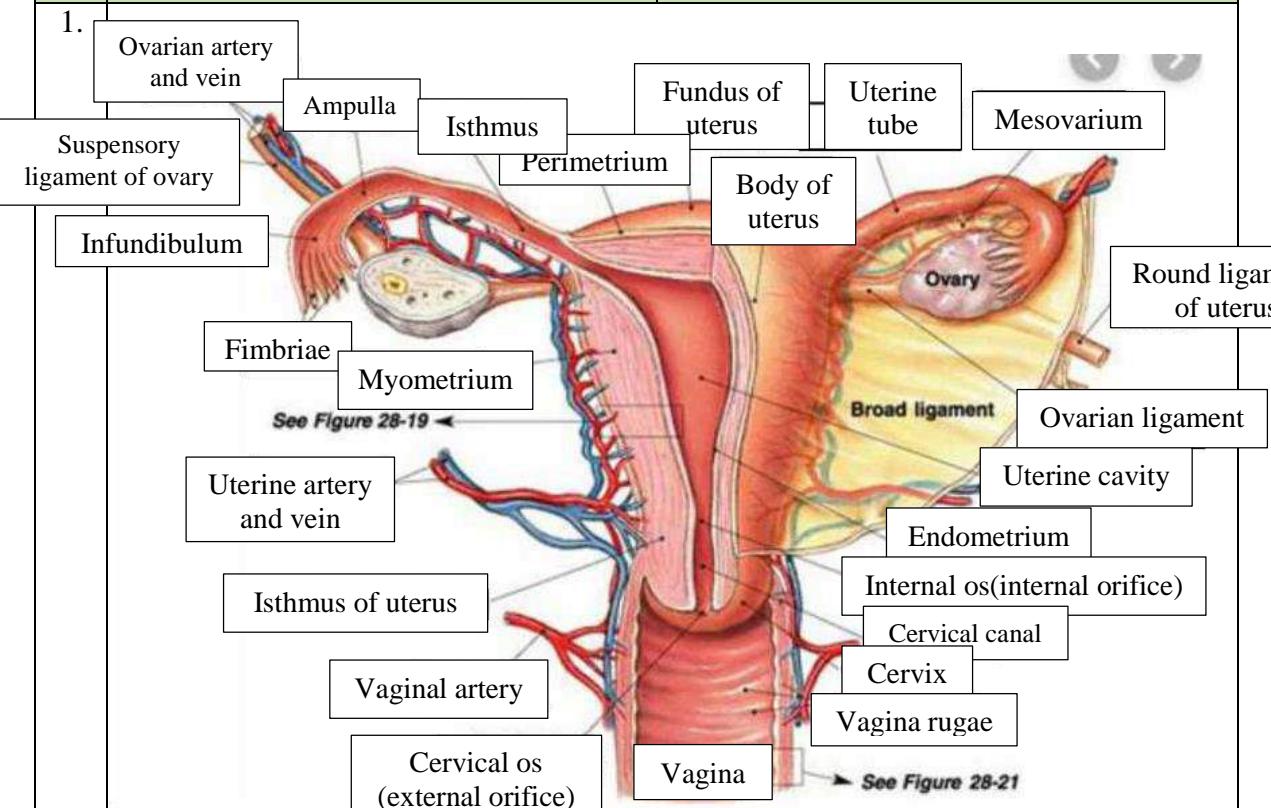
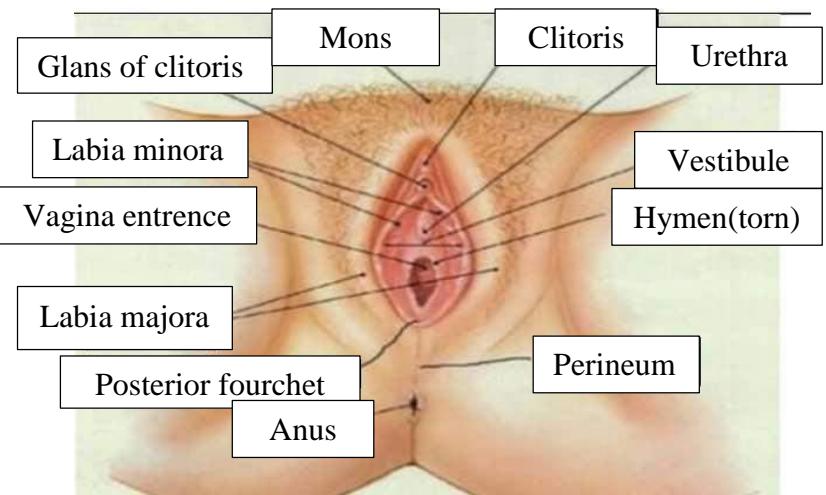
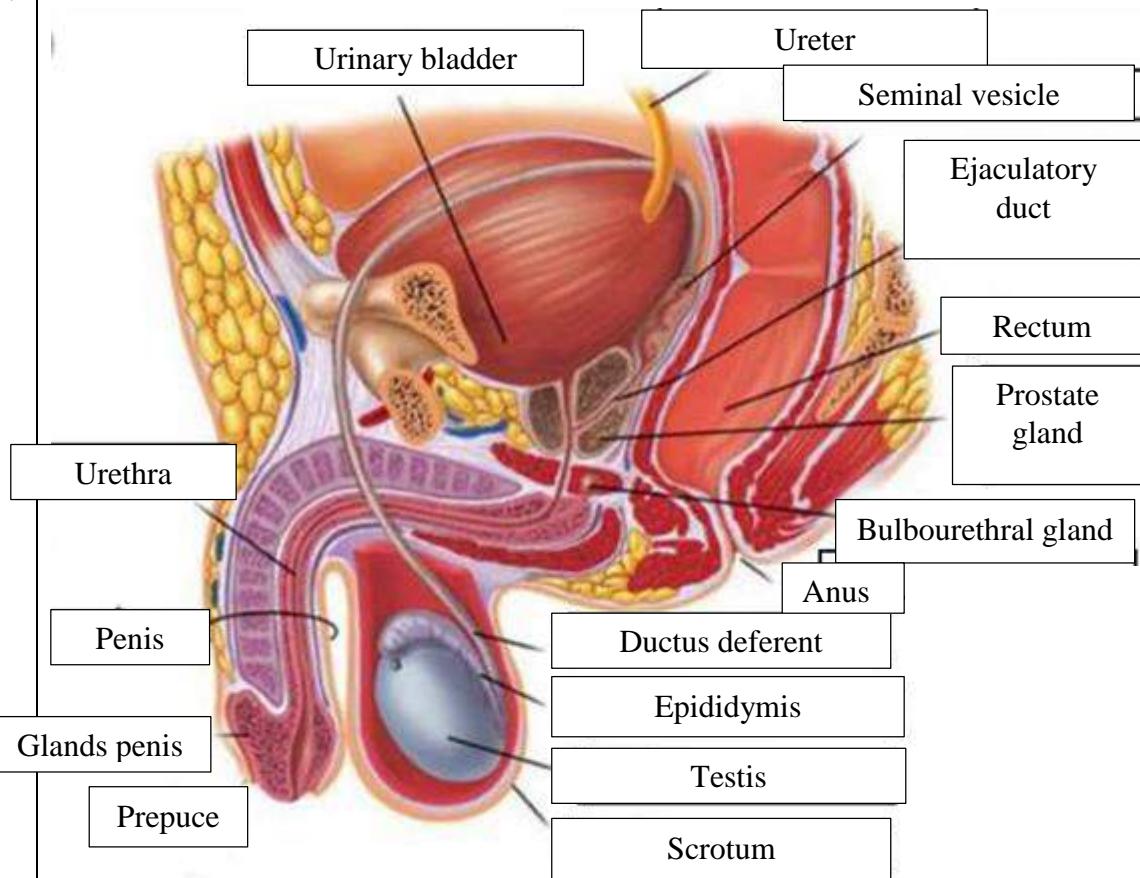


## WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

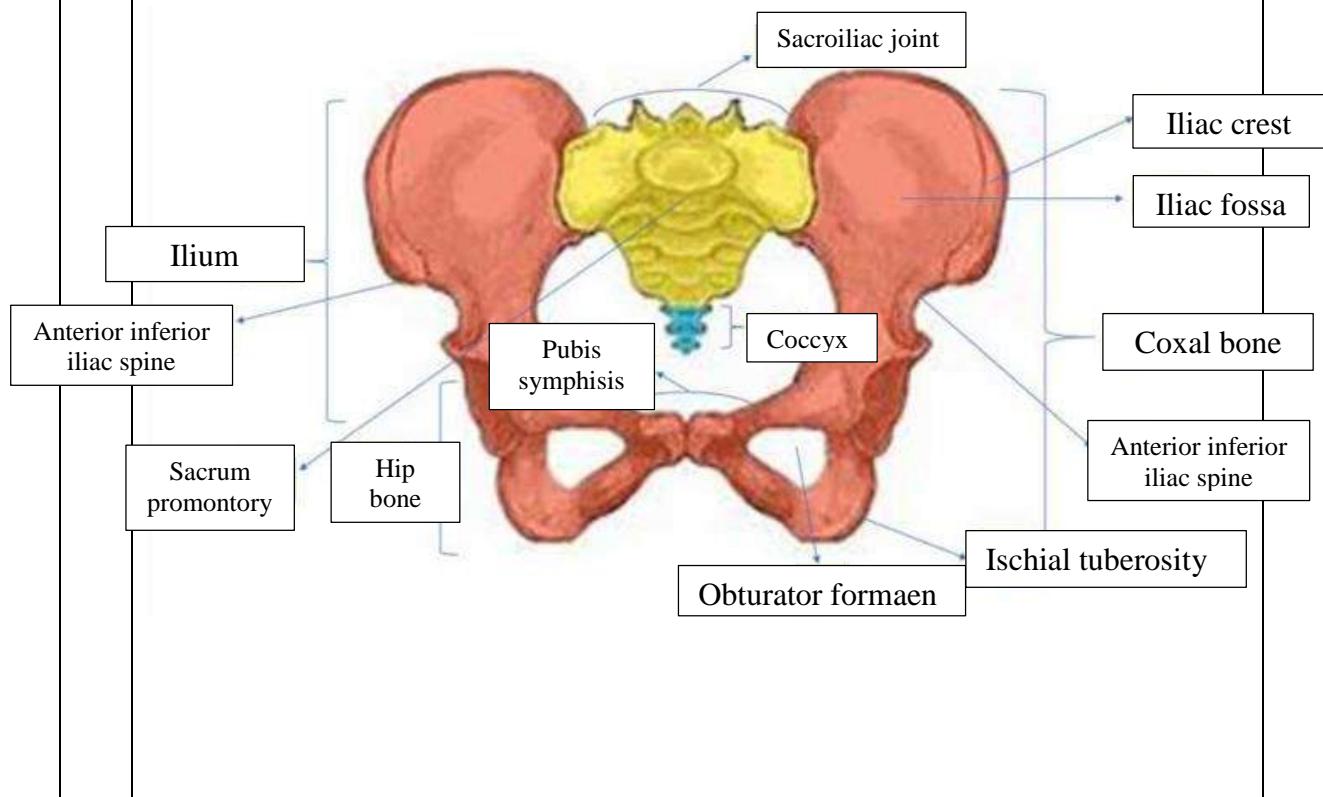
<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Anatomi</b>
<b>Materi</b>	<b>: Anatomi Reproduksi</b>
<b>NIM/Nama Mahasiswa</b>	<b>: 2110101023 / Amalia Zidny</b>

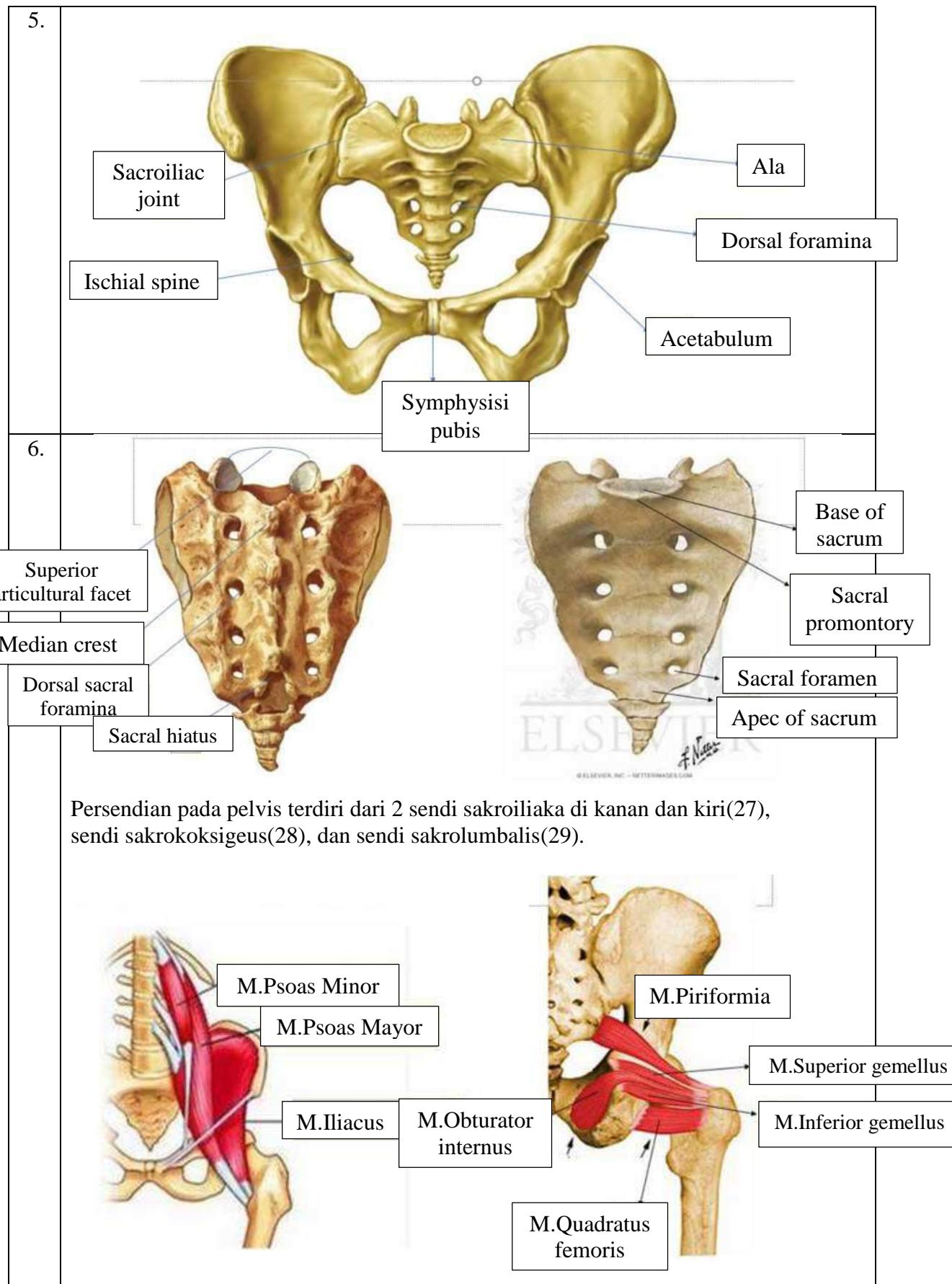
No	Keterangan	Pembahasan
1.	 <p>The diagram illustrates the female reproductive system with various labeled parts:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ovarian artery and vein</li> <li>Ampulla</li> <li>Isthmus</li> <li>Fundus of uterus</li> <li>Uterine tube</li> <li>Mesovarium</li> <li>Suspensory ligament of ovary</li> <li>Infundibulum</li> <li>Fimbriae</li> <li>Myometrium</li> <li>Body of uterus</li> <li>Round ligament of uterus</li> <li>Broad ligament</li> <li>Ovary</li> <li>Ovarian ligament</li> <li>Uterine cavity</li> <li>Endometrium</li> <li>Internal os(internal orifice)</li> <li>Cervical canal</li> <li>Cervix</li> <li>Vagina rugae</li> <li>Vagina</li> <li>Uterine artery and vein</li> <li>Isthmus of uterus</li> <li>Vaginal artery</li> <li>Cervical os (external orifice)</li> </ul> <p><i>See Figure 28-19</i> ←</p> <p>► <i>See Figure 28-21</i></p>	
2.	 <p>The diagram shows the external structures of the female genitalia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mons</li> <li>Glans of clitoris</li> <li>Clitoris</li> <li>Urethra</li> <li>Labia minora</li> <li>Vagina entrance</li> <li>Vestibule</li> <li>Hymen(torn)</li> <li>Labia majora</li> <li>Posterior fourchet</li> <li>Perineum</li> <li>Anus</li> </ul>	

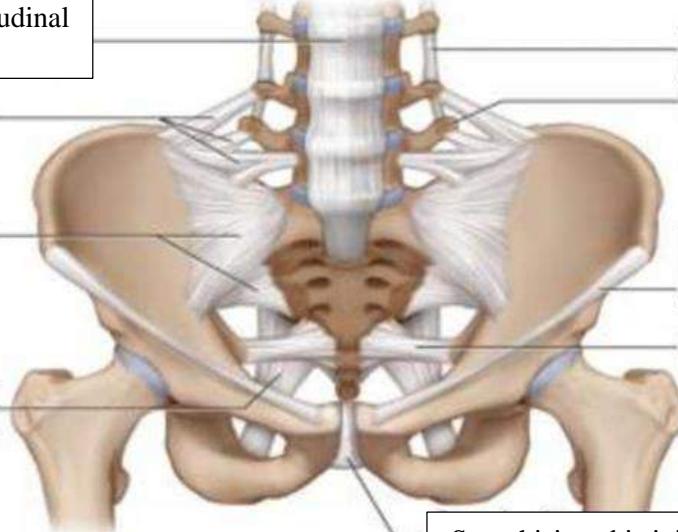
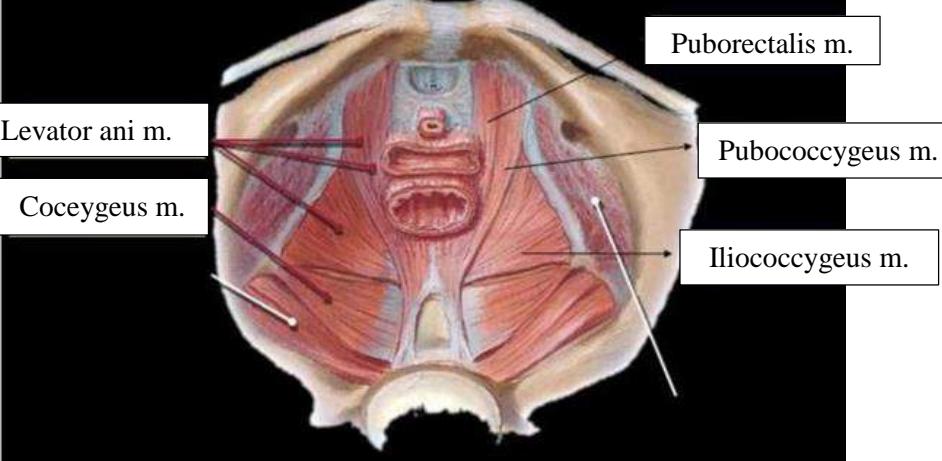
3.

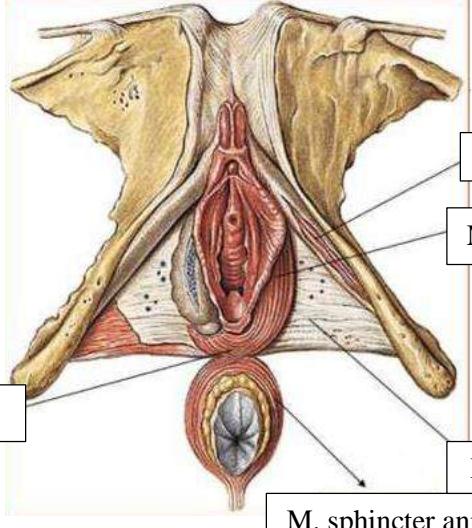


4.

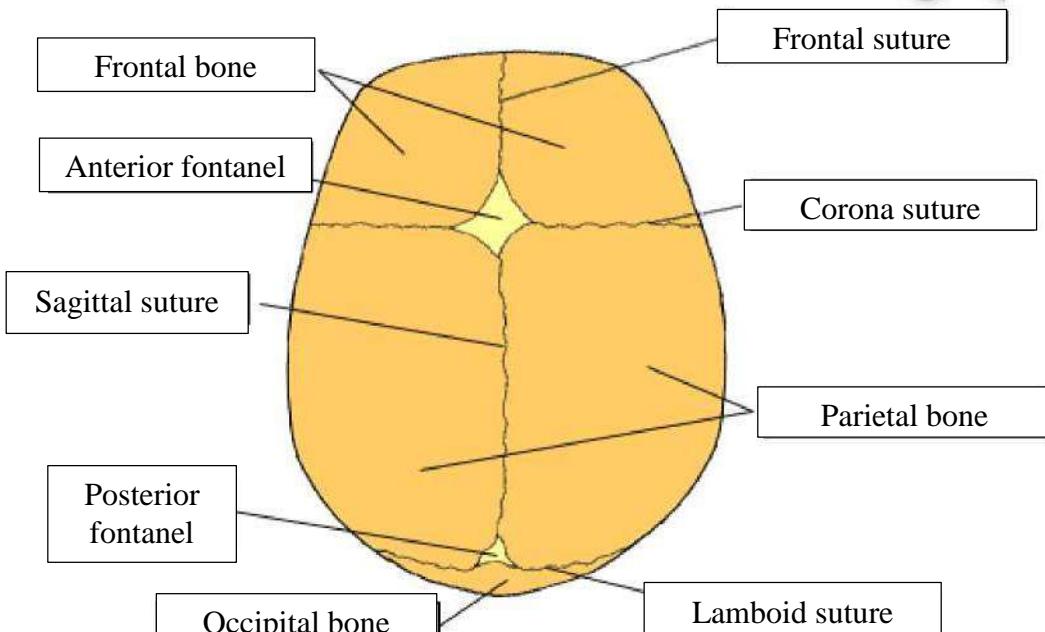
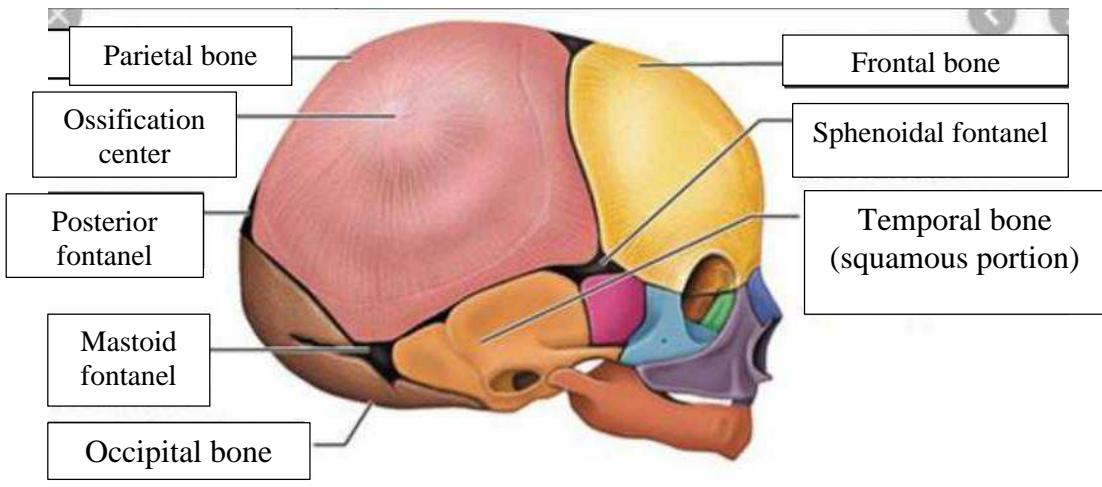




7.	
8.	 <p>Jelaskan jenis panggul, antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ginekoid. Ginekoid adalah bentuk panggul yang paling umum pada perempuan. bentuknya cenderung bulat dan terbuka. Ini adalah jenis panggul yang paling memudahkan persalinan lewat vagina. Ukurannya yang lebar memberi ruang cukup luas bagi pergerakan bayi saat persalinan.</li> <li>2. Android. Bentuk panggul yang umum dimiliki laki-laki. Dibandingkan dengan bentuk panggul ginekoid, android lebih sempit dengan bentuk seperti hati. Bentuk panggul android bisa lebih menyulitkan saat persalinan karena ruang gerak bayi lebih sempit.</li> <li>3. Anthropoid. Panggul anthropoid cenderung sempit dan dalam. Jika dianalogikan, bentuknya mirip seperti oval atau telur. Bentuk panggul ini lebih sempit daripada ginekoid. Persalinan spontan tetap bisa terjadi namun mungkin perlu waktu lebih lama.</li> <li>4. Platypelloid. Jenis bentuk panggul platypelloid juga disebut flat pelvis. Ini adalah jenis yang paling jarang ditemukan. Bentuknya lebar namun dangkal, seperti telur yang dibaringkan di satu sisi. Persalinan spontan bagi perempuan dengan bentuk panggul ini mungkin sulit karena lebih sempit.</li> </ol>

9.	
10.	<p>Sebutkan ukuran panggul dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Conjugata vera anatomica = jarak antara promontorium ke tepi cranial simphysis pubis <math>\pm 11</math> cm</li> <li>Conjugata vera obstetrica = jarak antara promontorium ke dinding dorsal simphysis pubis <math>\pm 10,6</math> cm</li> <li>Conjugata diagonalis = jarak antara promontorium ke tepi caudal symphysis pubis diukur dengan VT untuk memperkirakan conjugata vera CV = CD dikurangi 1,5-2 cm <math>\pm 12,5</math> cm</li> <li>Diameter transversa = jarak terbesar antara linea arcuate /linea terminalis ka-ki (12,5 – 13 cm)</li> <li>Diameter obliqua = artikulasio sacroiliaca ke titik persekutuan antara diameter transversa dan konjugata vera dan diteruskan ke linea inominata (<math>\pm 12,5</math> cm)</li> </ol> <p>Ukuran panggul luar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Conjugata externa/Boudeloque: tepi cranial simp-proc spinosus VL V (18-20 cm)</li> <li>Distansia spinarum : jarak kedua spina iliaca anterior superior (23-26 cm)</li> <li>Distansia cristarum : jarak kedua crista iliaca (26 – 29 cm)</li> <li>Distansia tuberum : jarak antara kedua tuber ischiadicum (10,5 – 11 cm)</li> </ol>

11.



12.

Jelaskan bidang honge :

Bidang untuk menentukan seberapa jauh penurunan bagian janin ke dalam cavum pelvis:

- Hodge I : sesuai Pintu Atas Panggul
- Hodge II : sejajar H I, melalui tepi caudal symphysis
- Hodge III : sejajar H I, melalui spina ischiadica
- Hodge IV: sejajar H I, melalui ujung os coccygeus